

GAMBARAN BEBAN KERJA IMPLEMENTASI REKAM MEDIS ELEKTRONIK PETUGAS DI RSUD NYI AGENG SERANG

Wina Zarmia¹, Piping Asgiani², Sujono Riyadi³

INTISARI

Latar Belakang: Pada proses migrasi beban kerja antara rekam medis manual ke elektronik menimbulkan dampak bagi penggunaannya. beban kerja yang berlebihan dapat menimbulkan dampak buruk bagi petugas seperti kelelahan fisik, stres kerja, dan mental. Hal ini akan mengurangi kualitas dalam pelayanan di rumah sakit, sebagai institusi yang melakukan pelayanan selama 24 jam sangat penting bagi rumah sakit untuk selalu memperhatikan keselamatan dan kesehatan tenaga medis maupun non medis

Tujuan Penelitian: Mengukur beban kerja sesudah implementasi rekam medis elektronik petugas Rekam Medis dengan metode NASA TLX.

Metode Penelitian: Metode deskriptif kuantitatif merupakan metode yang digunakan dalam penelitian sehingga dapat menghasilkan, fenomena yang dapat diamati dengan menggunakan angka-angka.

Hasil Penelitian: Pada hasil rekapitulasi pembobotan dan rating beban kerja pada aspek kebutuhan mental memiliki bobot 14% dan rating 16%, kebutuhan fisik bobot 13% dan rating 16%, kebutuhan waktu bobot 18% dan rating 17%, performansi bobot 22% dan rating 20%, tingkat usaha bobot 21% dan rating 18%, serta tingkat frustrasi bobot 12% dan rating 13%. Jadi dapat disimpulkan bahwa beban kerja yang paling tinggi yaitu terletak pada aspek performansi dan yang paling rendah yaitu terdapat pada aspek tingkat frustrasi. Sedangkan pada hasil rekapitulasi untuk skor akhir menunjukkan bahwa beban kerja petugas lebih dominan masuk dalam kategori rendah dengan persentase 30% dan paling sedikit masuk dalam kategori tinggi yaitu 13%. Selanjutnya pada tabel tabulasi antara jenis kelamin, usia dan bidang pekerjaan ketiga kategori tersebut yang paling dominan masuk dalam kategori rendah dengan presentase 30,0% dan paling sedikit masuk dalam kategori sangat tinggi dan tinggi yaitu 16,7%

Kesimpulan: Beban Kerja yang ada di RSUD Nyi Ageng Serang lebih yang dirasakan oleh petugas lebih dominan masuk dalam kategori rendah.

Kata Kunci: *Beban Kerja, NASA TLX, Rekam Medis Elektronik*

¹ Mahasiswa Program Studi Diploma 3 Rekam Medis dan Informasi Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

² Dosen Pembimbing Program Studi Diploma 3 Rekam Medis dan Informasi Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

³ Dosen Program Penguji Studi Diploma 3 Rekam Medis dan Informasi Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

OVERVIEW OF THE WORKLOAD OF IMPLEMENTING ELECTRONIC MEDICAL RECORDS OF STAFF AT NYI AGENG SERANG HOSPITAL

Wina Zarmia¹, Piping Asgiani², Sujono Riyadi³

ABSTRACT

Background: The workload migration process between manual to electronic medical records has an impact on users. Excessive workload can have negative impacts on officers such as physical fatigue, work stress, and mental health. This will reduce the quality of services in hospitals, as an institution that provides services 24 hours a day, it is very important for hospitals to always pay attention to the safety and health of medical and non-medical personnel.

Purpose: Measuring workload after implementing electronic medical records for Medical Records officers using the NASA TLX method.

Method: The quantitative descriptive method is a method used in research so that it can produce phenomena that can be observed using numbers.

Result: In the recapitulation results, the workload most felt by officers lies in the performance aspect with 22% and the least workload felt by officers is in the frustration level aspect, namely 12%, while in the calculation of the rating value, the workload is also felt the most. by officers lies in the performance aspect, namely 20%, and the least lies in the aspect of frustration level, namely 13%. The recapitulation results for the final score show that the officers' workload is predominantly in the low category with a percentage of 30% and the least is in the very high category, namely 13%. Furthermore, in the crosstabulation between gender, age and field of work, the three most dominant categories are in the low category with a percentage of 30,0% and the least are in the very high and high categories namely 16,7%

Conclusion: The workload at Nyi Ageng Serang Regional Hospital is felt by officers to be predominantly in the low category.

Keywords: **Workload, NASA TLX, Electronic Medical Records**

¹ Student Of Medical Record and Health Information Study Program Jenderal Achmad Yani Yogyakarta University.

² Lecturer Of Medical Record and Health Information Study Program Jenderal Achmad Yani Yogyakarta University.